

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa, pengamatan serta implementasi secara langsung terhadap aplikasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang Sistem Informasi Geografis (SIG) Penentuan Jalur Terpendek Untuk Mencari Lokasi Tempat Wisata di Kabupaten Bangka Selatan Dengan Algoritma Dijkstra ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini, pengguna tidak kesulitan lagi pada saat mencari lokasi pariwisata yang ada di Kabupaten Bangka Selatan. Kurangnya petunjuk jalan atau informasi tidak menjadi masalah lagi karena di dalam sistem ini sudah ada rute dan jarak yang tertera.
2. Algoritma Dijkstra dapat diterapkan pada sistem informasi geografis untuk penentuan lokasi pariwisata, sehingga mempermudah pengguna untuk mengetahui informasi jalur terpendek.

5.2 Saran

Saran yang bisa penulis berikan dari pembangunan aplikasi ini lebih fokus pada saran untuk pengembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, karena penulis sadar masih banyak hal – hal yang kurang dari sistem ini. Diantaranya :

1. Peta digital yang digunakan bukan hanya wilayah Kabupaten Bangka Selatan saja, melainkan wilayah lainnya juga.
2. Untuk pengembangan aplikasi selanjutnya, diharapkan algoritma yang di gunakan bukan hanya algoritma Dijkstra saja melainkan bisa di gabungkan dengan algoritma lainnya.
3. Informasi yang disampaikan mengenai pariwisata dapat lebih lengkap, bukan hanya nama tempat wisata, alamat, dan koordinat.